

ENSIKLOPEDIA Tanaman Obat

Di Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo, Magetan



Indah Rahmadiani
Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Si
Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc

ENSIKLOPEDIA TANAMAN OBAT DI KAWASAN HUTAN LINDUNG WONOMULYO, MAGETAN

Indah Rahmadiani
Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Si
Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc

ENSIKLOPEDIA TANAMAN OBAT
Di Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo, Magetan

Penulis :
Indah Rahmadiani
Wachidatul Linda Yuhanna, S.Pd., M.Si
Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc

Editor :
Indah Rahmadiani

Penata Letak :
Indah Rahmadiani

Cetakan Pertama, 03 Juli 2021

Diterbitkan Oleh :
UNIPMA PRESS
Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
Telp. (0351) 462986, Fax. (0351) 459400
E-mail : upress@unipma.ac.id
Website : www.kwu.unipma.ac.id

ISBN : -

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memfotocopy atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur yang dapat kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha besar atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada kita. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir jaman.

Ensiklopedia ini disusun berdasarkan temuan tanaman obat di kawasan hutan lindung Wonomulyo, Magetan yang telah saya teliti. Ensiklopedia ini berisikan 6 habitus dengan 30 spesies tanaman dalam total keseluruhannya. Tujuan ensiklopedia ini dapat membantu pelajar, masyarakat, maupun pihak yang terkait dalam bidangnya untuk memahami tanaman obat dan manfaat untuk pengobatan. Penulis membuat dengan semenarik mungkin agar para pembaca bisa dengan mudah memahami atau mengetahui berbagai jenis tanaman berkhasiat obat serta manfaat yang ada di kawasan hutan lindung Wonomulyo, Magetan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan ensiklopedia tanaman obat, sehingga ensiklopedia ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari jika didalam penyusunan ensiklopedia ini mempunyai kekurangan, sehingga kami perlu adanya saran dan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun yang nantinya dapat kami sempurnakan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga ensiklopedia ini akan memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak dari segala lapisan yang membutuh kan.

Madiun, 03 Juli 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Pendahuluan	1
Tanaman Obat	2
Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo Magetan	3
Tanaman Obat Pada Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo	
1. Herba	
a) Pegagan (<i>Centella asiatica</i> (L.) Urban)	4
b) Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	5
c) Daun Sendok (<i>Plantago major</i> L.)	6
d) Pacar Air (<i>Impatiens balsamina</i> L.)	7
e) Temu Putih (<i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe)	8
f) Kompri (<i>Symphytum officinale</i> L.)	9
g) Pecut Kuda (<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl)	10
h) Tempuyung (<i>Sonchus arvensis</i> L.)	11
i) Patikan Kebo (<i>Euphorbia hirta</i> L.)	12
j) Suket Teki (<i>Cyperus rotundus</i> L.)	13
k) Walang Sangit (<i>Eryngium foetidum</i> L.)	14
l) Sirih Cina (<i>Peperomia pellucida</i> L.)	15
2. Semak	
a) Prasman (<i>Eupatorium triplinerve</i> Vahl)	17
b) Putri Malu (<i>Mimosa pudica</i> L.)	18
c) Godong Puser (<i>Hyptis rhomboidea</i> Mart. & Gal.)	19
d) Baru Cina (<i>Artemisia vulgaris</i> L.)	20
e) Ranti (<i>Solanum nigrum</i> L.)	21

3. Terna

a) Bandotan (<i>Ageratum conizoides</i> L.)	23
b) Jombang (<i>Taraxacum officinale</i>)	24
c) Sintrong (<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S. Moore)	25

4. Perdu

a) Jalantir (<i>Erigeron sumatrensis</i> Retz)	27
b) Tembelekan (<i>Lantana camara</i> L.)	28
c) Remek Daging (<i>Excoecaria cochinchinensis</i> Lour.)	29
d) Senduduk Ungu (<i>Melastoma malabathricum</i> L.)	30
e) Senduduk Bulu (<i>Clidemia hirta</i> L.)	31
f) Jambu Biji (<i>Psedium guajava</i> L.)	32
g) Daun Krinyuh (<i>Chromolaena odorata</i> L.).....	33
h) Kecubung (<i>Datura metel</i> L.)	34

5. Pohon

a) Pinus (<i>Pinus merkusii</i>)	36
b) Mara (<i>Macaranga tanarius</i> L.)	37
c) Kebak (<i>Terminalia catappa</i> L.)	38
d) Puspa (<i>Schima wallichii</i>)	39

6. Tanaman Paku

a) Semanggi (<i>Marsilea crenata</i>)	41
---	----

Penutup	42
---------------	----

Glorasium (Daftar Istilah)	43
----------------------------------	----

Daftar Pustaka	45
----------------------	----

Biografi Penulis	49
------------------------	----

PENDAHULUAN

Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih bahan aktif untuk pengobatan, serta semua jenis tumbuhan yang diketahui dan diyakini berkhasiat obat. Tanaman obat merupakan salah satu bahan utama dari produk obat herbal yang digunakan masyarakat untuk diramu dan digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit. Pengetahuan terkait tanaman obat sangatlah penting untuk dipelajari khususnya bagi para pelajar dan masyarakat. Pemanfaatan tanaman obat sebagai bahan baku dalam pembuatan obat tradisional dan obat modern merupakan salah satu cara alternatif. Perawatan dengan bahan - bahan alami berkembang pesat dilihat dari berbagai faktor pendukung, seperti Indonesia memiliki sumber daya hayati yang kaya dan beragam, serta pengembangan dan pemanfaatan tumbuhan obat memiliki prospek yang bagus.

Ensiklopedia adalah buku yang berisi informasi yang mendasar dan lengkap mengenai suatu ilmu pengetahuan. Ensiklopedia tanaman obat di kawasan hutan lindung Wonomulyo, Magetan berisi tentang deskripsi tanaman obat dan manfaat untuk pengobatan masyarakat. Ensiklopedia bertujuan untuk mempermudah mengenali tanaman yang berkhasiat obat yang berada di hutan lindung tersebut. Ensiklopedia ini dilengkapi dengan gambar, bentuk umum tanaman. Penggunaan yang jelas dalam ensiklopedia ini guna menambah kejelasan uraian dari tanaman obat tersebut. Ensiklopedia ini bertujuan agar pembaca dapat memahami dan mengetahui manfaat tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat.

TANAMAN OBAT

Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang memiliki khasiat pada bagian tertentu seperti, daun, batang, akar, kulit, dan juga ekstraksinya dapat menyembuhkan penyakit ataupun mengurangi rasa sakit pada tubuh (Falah, 2013). Tumbuhan obat lebih mudah didapatkan karena tidak memerlukan resep dokter. Penggunaan obat tradisional memiliki efek samping yang kecil dibandingkan dengan obat konvensional. Pengobatan menggunakan tumbuhan sebagai obat biasanya masyarakat menggunakan tumbuhan dengan cara ditempelkan, dimakan atau diremas, dan diminum hal ini dilakukan untuk mendapatkan efek terapi yang diinginkan (Nursiyah, 2013).

Tanaman obat dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu tanaman obat tradisional, tanaman obat modern, dan tanaman obat potensial. Tanaman obat tradisional merupakan jenis tanaman yang memiliki khasiat obat yang dikenal atau dipercaya masyarakat banyak digunakan sebagai bahan baku pembuatan obat tradisional. Tanaman obat modern adalah tanaman yang telah terbukti secara ilmiah mengandung senyawa atau zat aktif secara biologis yang berkhasiat obat, dan penggunaannya dapat dibuktikan secara medis. Tanaman obat potensial adalah tanaman yang dianggap mengandung senyawa atau zat aktif secara biologis yang memiliki khasiat obat, namun belum terbukti secara ilmiah dalam pengobatannya, atau sulit ditelusuri penggunaannya sebagai bahan obat tradisional (Abdiyani, 2008).

Struktur umum tumbuhan



KAWASAN HUTAN LINDUNG WONOMULYO, MAGETAN

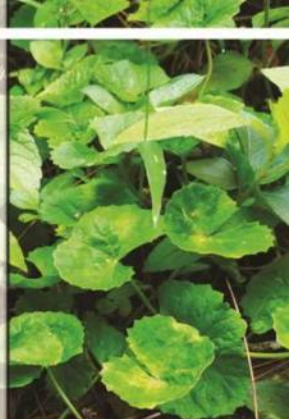
Kawasan Wonomulyo Magetan merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi khususnya tanaman obat tradisional. Dusun Wonomulyo ini berada di Desa Genilangit, Kecamatan Poncol, Kabupaten Magetan. Lokasi dusun Wonomulyo berada di ketinggian kurang lebih 1300 Mdpl dengan suhu berkisar 16 – 23 derajat celcius sehingga dusun Wonomulyo dijuluki sebagai Negeri Berselimut Kabut. Keindahan dusun Wonomulyo di pengaruhi oleh letak geografis yang di kelililingi oleh beberapa pegunungan, di sebelah selatan terdapat gunung kukusan, gunung argo tengah di sebelah barat, gunung kendil di sebelah timur, dan disebelah utara gunung argo cepu, hal ini menjadikan dusun Wonomulyo cocok di jadikan sebagai tempat penelitian dan pembelajaran bagi masyarakat.

KPH menyebutkan dusun Wonomulyo ini memilki keindahan alam dan keanekaragaman hayati yang sangat melimpah, salah satunya terdapat tanaman berkhasiat obat yang digunakan sebagai alternatif untuk menyembuhkan penyakit. Menengok sejarah pada masa lampau babat dusun Wonomulyo yang pertama kali di lakukan oleh Kihajar Wonokoso, penamaan dusun Wonomulyo tidak terlepas dari peran beliau sehingga dinamakan dusun Wonomulyo (yang memiliki arti, Wono : hutan dan Mulyo : Mulya / makmur. Masyarakat perdesaan dusun Wonomulyo kebanyakan bekerja sebagai petani, keanekaragaman hayati yang berada di dusun ini menjadikan warga sekitar memanfaatkan tanaman untuk dikonsumsi, di perjual belikan, dan sebagai tumbuhan obat.

Herba



Pegagan
(*Centella asiatica* (L.) Urban)



Deskripsi

Tumbuhan pegagan hidup merayap dan terdapat di daerah lembab. Daun pegagan memiliki tangkai daun yang panjang, helaian daun membulat, tepi bergerigi kecil. Bunga bersusun dalam tandan berwarna merah muda atau putih, bunga muncul di ketiak daun. Buah buni memiliki aroma yang wangi (Jannah, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Apiales
Famili : Apiaceae
Genus : *Centella*
Spesies : *Centella asiatica*
(L.) Urban

Manfaat

Tanaman pegagan berkontribusi dalam peningkatan sistem imun tubuh dan kesehatan. Tanaman ini mengandung berbagai bahan aktif diantaranya triterpenoid, saponin, triterpenoid genin, minyak atsiri, flavanoid, dan fitosterol. Pegagan dimanfaatkan untuk menyembuhkan luka, radang, reumatik, asma, wasir, lepra, tuberculosis, disentri, demam, dan penambah darah (Sutardi, 2016).



Tapak Liman
(*Elephantopus scaber L.*)



Deskripsi

Tapak liman merupakan tanaman yang tumbuh sepanjang tahun, berdiri tegak, daun berwarna hijau tua. Daun berkumpul membentuk karangan di dekat akar – akar, dengan tangkai pendek, berbentuk panjang hingga bulat telur, berbelu, bentuknya sekitar 4-35 x 2-7 cm. Bunga berwarna merah keunguan dan terbagi menjadi 5 bagian, bunga tumbuh dari jantung daun. Pada tumbuhan tapak liman terjadi pembuahan diri (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : Elephantopus
Spesies : *Elephantopus scaber L.*

Manfaat

Tanaman tapak liman secara empiris digunakan sebagai obat, bagian daun digunakan sebagai obat antigen, laktagoga, obat demam, malaria, batuk, dan sariawan, sedangkan akar dari tapak liman digunakan untuk obat malaria, kurang darah, batuk, diare, dan sariawan mulut, secara keseluruhan tanaman tapak liman mengandung flavanoid, saponin, steroid/triterpenoid, tannin, dan minyak atsiri (Prasetyorini, 2019).



Daun Sendok
(*Plantago major* L.)



Deskripsi

Plantago major L atau disebut daun sendok berkembang secara luar biasa dengan rimpang tegak, tinggi tanaman mencapai 60-80 cm merupakan tumbuhan obat liar biasanya di temukan di tempat yang lembab salah satunya adalah di hutan (Dermiati, 2016).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Plantaginales
Famili : Plantaginaceae
Genus : *Plantago*
Spesies : *Plantago mayor* L.

Manfaat

Daun sendok memiliki kandungan kimia diantaranya polifenol dan flavonoid. Polifenol dapat menurunkan resiko penyakit jantung, pembuluh darah, dan kanker karena tergolong dalam antioksidan yang baik untuk kesehatan tubuh. Daun sendok digunakan untuk mengobati penyakit radang, buang air kecil, dan batuk, selain itu daun sendok efektif membantu penghentian pendarahan karena tergolong tanaman astringent (Kurdi, 2010).



Pacar Air
(*Impatiens balsamina* L.)



Deskripsi

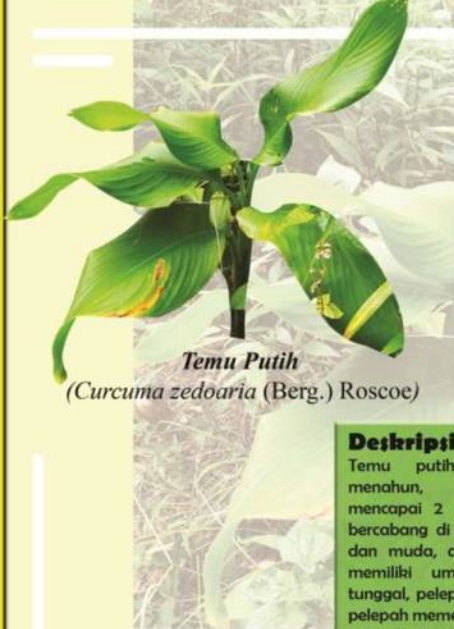
Pacar air merupakan tanaman herba tegak hidup secara liar, memiliki ketinggian 1-2 meter, memiliki batang berair, tegak dan bercabang-cabang. Daun tunggal berbentuk mata tombak, pangkal bergerigi tajam, tangkai agak tipis, panjang 6-15 cm, lebar 2-3 cm, pertulangan menyirip. Bunga bertangkai terdiri dari satu sampai 3 buah, kelopak samping 2 mm berbentuk corong miring 20 mm. Mahkota lima lembar, 4 berbentuk jantung terbalik berkuku kelima lepas. Buah berbentuk elips pecah menurut ruang secara tiba – tiba (Jannah, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Geraniales
Famili : Balsaminaceae
Genus : *Impatiens*
Spesies : *Impatiens balsamina* L.

Manfaat

Pacar air memiliki kandungan senyawa yang digunakan untuk mengobati penyakit. Senyawa yang terkandung di dalam tanaman pacar air adalah minyak lemak, ikatan naftokinon, dan lawsone. Bagian tanaman yang di gunakan untuk obat adalah biji, daun, dan bungannya. Tanaman ini di gunakan untuk mengobati penyakit kanker dan haid tidak teratur (Kurdi, 2010).



Temu Putih
(*Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe)



Deskripsi

Temu putih merupakan tanaman herba menahun, dengan akarrimpang, tinggi mencapai 2 m lebih. Batang berupa rimpang bercabang di bawah tanah, bewarna coklat tua dan muda, di dalam bewarna putih kebiruan, memiliki umbi bulat dan aromatik. Daun tunggal, pelepah daun membentuk batang semu, pelepah memeluk batang dan lidah di antara batas pelepah dan helaian daun, bewarna hijau coklat tua, helaian 2-9 buah, bentuk memanjang lanset 2,5 kali, ujung daun meruncing. Bunga majemuk, susunan bulir diketiak rimpang primer, tangkai berambut, kelopak berbentuk tabung, dengan ujung yang bertaju, kerap kali terbelah serupa pelepah. Bakal buah tenggelam, beruang 3 atau 1. Buah kotak berambut, kebanyakan bertakup 3, rata-rata 2 cm (Steenis, 2013).

Manfaat

Temu putih memiliki kandungan senyawa yang dapat digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit diantaranya senyawa diarilheptanoid, minyak atsiri, guaian, germakran, seskuitepen furanoid, asam 4 metoksi sinamat, kurkumanoid A, kurleumanoloid B, dan kurkumenon. Temu putih ini berfungsi sebagai obat kudis, radang kulit, pencuci darah, perut kembung dan gangguan lain dalam pencernaan, obat pembersih, penguin (tonik) sesudah nifas (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Monocotyledoneae
Ordo : Zingiberales
Famili : Zingiberaceae
Genus : *Curcuma*
Spesies : *Curcuma zedoaria*
(Berg.) Roscoe



Kompri
(*Symphytum officinale* L.)



Deskripsi

Tanaman kompri termasuk tanaman herba yang membentuk rumpang, memiliki tinggi 20-50 cm. Batang tanaman kompri adalah semu dan tidak berkayu, akan tetapi bertangkai. Daun kompri berbentuk bulat telur, ujung dan pangkalnya berbentuk runding, memiliki tepi yang rata dan agak kasar panjangnya 27-50 cm, lebar daun 4-14 cm, pertulangan daun menyirip berwarna hijau. Bunga kompri majemuk berbentuk corong, bertaju 5, warna putih kekuningan. Buah berbentuk bulat, tiap buah terdiri dari 4 biji (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Famili : Boraginaceae
Genus : *Symphytum*
Spesies : *Symphytum officinale* L.

Manfaat

Tanaman kompri bersifat dingin, memiliki rasa agak pahit, mengandung senyawa kimia berupa symphytine, echimidine, anadolin, alkaloid pyitolizidine, tannin, minyak atsiri, allatonin, dan vitamin B1, B2, C dan E. Daun kompri dapat digunakan untuk mengobati penyakit tekanan darah tinggi, antiradang, menghentikan pendarahan, antirematik, dan diabetes / kencing manis. Tumbuhan ini dipakai masyarakat untuk memulihkan stamina badan pada saat kecapekan caranya dengan daun direbus dan di minum (Kinho, 2011).

**Pecut Kuda***(Stachytarpheta jamaicensis (L.) Vahl)*

Deskripsi

Pecut kuda merupakan tanaman liar berupa herba tahunan dengan tinggi 60-120 cm. *Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl memiliki akar tunggang, memiliki batang dan tangkai yang bercabang-cabang, bulat dan berkayu, memiliki daun tunggal, tanpa daun penumpu jorong, panjang 4-9 cm, lebar 2-5 cm ujung daun runcing, tepi daun beringgit, pangkal meruncing, pecut kuda memiliki bunga majemuk berbentuk bulir, bewarna ungu, tangkai pendek, daun mahkota berbentuk tabung dan kelopak berlekatan. Buah berbentuk bulir, buah muda bewarna hijau, setelah tua hitam (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Lamiales
Famili : Verbenaceae
Genus : *Stachytarpheta*
Spesies : *Stachytarpheta jamaicensis* (L.) Vahl

Manfaat

Tumbuhan pecut kuda berkhasiat untuk mengobati penyakit disentri, cacingan, anti radang, peluru kencing, dan sebagai pembersih darah. Bagian yang di gunakan untuk pengobatan adalah daun dan akarnya. Infuse akar telah digunakan untuk gonorrhoe, daun segar digunakan untuk mengobati bisul, selain itu daun pecut kuda digunakan untuk mengobati luka memar dan keseleo dengan cara digosokan ke tubuh yang sakit (Yuniarni, 2013).



Tempuyung
(*Sonchus arvensis* L.)



Deskripsi

Tempuyung (*Sonchus arvensis* L.) merupakan tanaman yang tumbuh secara pesat pada daerah yang memiliki ketinggian 50-1.650 meter di atas permukaan air laut. Batang bulat, berongga, gundul, rapuh. Akar tanaman ini besar dan lurus, tangkai berbentuk silinder dan mengeluarkan getah. Daun berbentuk oval dan memiliki rasa pahit, panjang 15-50 kali 3-12 cm, bergerigi tidak teratur, sedikit berlekuk menyirip, duduk, pangkal memeluk batang. Bongkol dalam jumlah yang tidak banyak, berkumpul dalam karangan bunga, bunga berbentuk malai rata, bertangkai, bunga berwarna kuning. Buah yang keras, bentuk memanjang, pipih, berusuk, tipis berwarna coklat kekuningan, rambut buah putih terang. (Steenis, 2013).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : *Sonchus*
Spesies : *Sonchus arvensis* L.

Manfaat

Tanaman tempuyung memiliki kandungan senyawa oc-laktuserol, P-laktuserol, manitol, inositol, silica, kalium, flavanoid, dan traksas-terol. Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun dan seluruh tumbuhan. Tanaman ini dapat mengobati berbagai macam penyakit diantaranya, batu saluran kencing dan batu empedu, radang usus buntu, disentri, wasir, beser mani (spermatorea), darah tinggi, pendengaran berkurang, rematik gout, memar, bisul, dan luka bakar (Kurdi, 2010).



Patikan Kebo
(*Euphorbia hirta* L.)



Deskripsi

Patikan Kebo *Euphorbia hirta* L. merupakan tanaman herba tegak, sedikit berbaring, tinggi 10-30 cm, memiliki system perakaran tunggang. Batang bulat, berukuran 0,4 cm, berwarna merah keunguan, beruas, berambut, dan lunak, mengeluarkan getah apabila batang di patahkan. Daun petikan kebo merupakan daun tunggal, panjang 5-50 mm, lebar 25 mm, tangkai pendek dengan duduk daun berhadapan, pertulangan menyirip, helaian daun bentuk jorong, ujung daun runcing, pangkal daun membulat, berambut jarang, tepi daun bergerigi, daun berwarna hijau bercak keunguan, permukaan bawah hijau pucat. Bunga majemuk muncul di ketiak daun berukuran kecil, berwarna merah kecoklatan. Biji kecil dan berambut (Kinho, 2011).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermathopyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Euphorbiales
Famili : Euphorbiaceae
Genus : Euphorbia
Spesies : *Euphorbia hirta* L.

Manfaat

Patikan kebo memiliki kandungan senyawa yang di gunakan untuk menyembuhkan penyakit diantaranya senyawa tannin, flavanoid, dan triterpenoid. Tumbuhan ini digunakan untuk mengobati penyakit batuk, bronchitis, dan asma dengan cara pengolahannya direbus lalu diminum (Tambaru, 2017).



Suket Teki
(*Cyperus rotundus* L.)

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida
Ordo	: Cyperales
Famili	: Cyperaceae
Genus	: Cyperus
Spesies	: <i>Cyperus rotundus</i> L.

Deskripsi

Suket teki (*Cyperus rotundus* L.) memiliki akar serabut dengan membentuk umbi yang banyak, tiap umbi memiliki mata tunas, selama 14 hari umbi tidak tahan kering di bawah sinar matahari langsung, sehingga daya tahan tubuhnya akan hilang. Batang tumbuh tegak, daun berbentuk garis, mengelompok dekat pangkal batang, terdiri dari 4-10 helai, pelepah daun tertutup tanah, helai daun bewarna hijau mengkilat. Bunga bulir tunggal/majemuk, mengelompok/membuka, bewarna coklat, mempunyai 3 helai benang sari, kepala sari kuning cerah, tangkai putik bercabang 3. Tinggi suket teki mencapai 50 cm (Amalia, 2017).

Manfaat

Suket teki (*Cyperus rotundus* L.) merupakan tanaman obat yang memiliki khasiat untuk mengobati bau keputihan. Cara pengolahannya tanaman ini adalah suket teki di ambil umbinya sebanyak 1 genggam, setelah itu dicuci bersih lalu direbus, masukan umbi suket teki tunggu sampai air hangat, kemudian di bilas pada kemaluan wanita (Mahanani, 2015).



Walang Sangit
(*Eryngium foetidum* L.)



Deskripsi

Tanaman walang sangit merupakan tumbuhan herba menahun, berbau seperti walang sangit sehingga dinamakan tanaman walang sangit, memiliki akar pena kuat. Batang pipih bergaris. Daun dalam roket akar, bertangkai, bergerigi serupa duri, bentuk langset sampai bulat telur, terbalik. Bongkol berbentuk bulir, terkumpul menjadi karangan bunga bercabang lebar. Daun penumpu pada tiap cabang 2, kaku, terbelah dalam, bergerigi serupa duri tempel. Daun pembalut 5-7, berjauhan, kaku, berakhir dengan taju atau gigi 1-3 yang runcing serupa duri. bunga dalam ketiak daun pelindung yang sempit. Mahkota putih hijau. Benang sari muncul jauh. Buah bentuk telur, berjerawat. Biji setengah bulat silindris (Steenis, 2013).

Manfaat

Tanaman walang sangit memiliki kandungan senyawa yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Senyawa yang terkandung di walangi ini adalah fenol, flavanoid, dan tannin yang di ketahui memiliki aktivitas biologi seperti anti-inflamasi, antibakteri, antioksidan dan antikanker. Tanaman walangi di gunakan untuk menyembuhkan penyakit telinga, demam, luka bakar, hipertensi konstipasi, asma, sakit perut, gigitan ular, diare, malaria, dan gigitan ular (Simatupang, 2019).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Apiales
Famili : Aplacae
Genus : Eryngium
Spesies : *Eryngium foetidum* L.



Sirih Cina
(*Peperomia pellucida* L.)



Deskripsi

Tanaman sirih cina berasal dari amerika tropis merupakan tanaman herba yang memiliki tinggi 20-40 cm. Batang berbentuk bulat, bercabang, tegak, penampang 3-5 mm, dan berwarna hijau transparan. Daun tunggal bertangkai, duduk berselang seling, helaian daun lebar bentuk daun seperti jantung, ujung daun runcing, panjang 1-3 cm, pertulangan melengkung, tepi daun rata, pangkal daun berlekuk, bulat telur, berwarna hijau mengkilap agak pucat, tua di permukaan bawah, hijau muda di permukaan atas. Bunga majemuk berbentuk bulir, panjang 1-6 cm, keluar di ketiak daun, berwarna hijau. Buah bulat, berukuran kecil, ujung runcing, berwarna kecoklatan (Kinho, 2011).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Piperales
Famili : Piperaceae
Genus : Paperomia
Spesies : *Peperomia pellucida* L.

Manfaat

Sirih cina mengandung senyawa kimia yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit. Senyawa yang terdapat di tanaman sirih cina yaitu senyawa alkaloid, tannin, dan saponin. Tanaman ini bermanfaat untuk mengobati bisul, jerawat, radang kulit, dan asam urat. Sirih cina juga untuk mengobati reumatik yang diolah dengan cara diseduh lalu diminum (Tambaru, 2017).

Semak



Prasman
(*Eupatorium triplinerve* Vahl)



Deskripsi

Prasman merupakan tanaman semak mempunyai tinggi tanaman 45 cm, daun tunggal berhadapan, helai daun berbentuk lanset berwarna hijau keunguan. Batangnya berkayu dan beruas – ruas, berbentuk bulat, arah tumbuh batang serong berwarna merah keunguan, memiliki akar tunggang kecoklatan, dan permukaan akar bergerigi (Pelu, 2017).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Monocotyledoneae
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : Eupatorium
Spesies : *Eupatorium triplinerve* Vahl

Manfaat

Tanaman prasman memiliki kandungan flavanoid dan polifenol yang mana merupakan kandungan utama dari tanaman tersebut. *Eupatorium triplinerve* Vahl secara empiris berkhasiat sebagai peluruh kencing, pereda demam, penambah nafsu makan, pengehnti perdarahan, dan obat batuk (Kalay, 2014).



Putri Malu
(*Mimosa pudica* L.)



Deskripsi

Putri malu tumbuh di daerah terbuka yang terkena sinar matahari secara langsung, tumbuhan putri malu berkembang biak dengan sangat cepat, tumbuh memanjat ayau berbaring, tinggi 0,3-1,5 m. Batang bulat, berambut, dan berduri tempel. Daun majemuk menyirip ganda dua yang sempurna, jumlah anak daun setiap sirip 5-26 pasang, helaian anak daun berbentuk memanjang sampai langset, ujung runcing, pangkal membundar, tepi rata, permukaan atas dan bawah licin, panjang 6-16 mm, lebar 1-3 mm, daun berwarna hijau tepi daun bewarna keunguan, jika daun tersentuh akan melipat diri. Bunga bulat, bertangkai bewarna ungu, buah polong, pipih berbentuk garis, biji bulat pipih (Ambri, 2016).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Angiospermae
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae
Genus : Mimosa
Spesies : *Mimosa pudica* L.

Manfaat

Tanaman putri malu memiliki kandungan senyawa kimia diantaranya saponin, tannin, dan flavanoid yang dapat digunakan sebagai obat. Daun putri malu memiliki khasiat sebagai obat sukar tidur dan obat kencing manis. Cara penggunaan obat sukar tidur dengan mandi menggunakan air rebusan daun putrid malu (Karyati, 2018).



Godong Puser
(*Hyptis rhomboidea*
Mart. & Gal.)



Deskripsi

Godong puser merupakan tumbuhan semak, memiliki akar tunggal, batang segi empat, bewarna hijau, tinggi tumbuhan 46,2 cm, duduk daun berhadapan, bangun daun bulat telur, tepi bergerigi, tulang daun menyirip, ujung daun merunding, ibu tulang daun bewarna coklat keunguan, pangkal daun berbulu, panjang daun 7,5 – 1,9 cm, lebar 6,7 – 14 cm. Bunga berbentuk bongkol, keluar dari tangkai daun, mahkota bunga bewarna putih berbentuk bibir (Tambaru, 2019).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Lamiales
Famili : Lamiaceae
Genus : Hyptis
Spesies : *Hyptis rhomboidea*
Mart. & Gal.

Manfaat

Godong puser memiliki kandungan senyawa terpenoid, aromatik, metal eugenol, antimikroba, antioksidan, dan minyak atsiri. Godong puser digunakan sebagai anti tumor dan kanker hati, bahan aktif anti kanker utamanya oridonin dan ponikidin, mengatur kekebalan tubuh, obat luka, infeksi gastrointestinal, nyeri, dan infeksi kulit (Tambaru, 2019). Cara mengobati luka dengan daun puser adalah daun di olah setelah di cuci bersih, selanjutnya di tumbuk dan di oleskan pada tubuh yang terkena luka (Mahanani, 2015).



Baru Cina
(*Artemisia vulgaris* L.)



Deskripsi

Tanaman baru cina merupakan tanaman semak menahun, tinggi tanaman 30-90 cm. Batang berkayu, bulat, bercabang, bewarna putih kotor. Daun tunggal, tesebar berbulu, panjang 8-12 cm, lebar 6-8 cm, pertulangan menyirip, permukaan atas hijau, permukaan bawah keputih – putihan. Bunga majemuk, bentuk malai di ketiak daun dan ujung batang, berukuran kecil bewarna coklat (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : Artemisia
Spesies : *Artemisia vulgaris* L.

Manfaat

Tanaman baru cina memiliki kandungan senyawa diantaranya senyawa tauremisin, minyak atsiri, zat pahit artemisin, kuebrakit, sitosterina, adenine, terakosanol, ferneol, stigmasterina, amirin, tannin, dan resin. Akar dan batang mengandung senyawa insulin. Tanaman ini digunakan untuk mengobati nyeri haid, wasir, dan reumatik. Terkandung banyak metabolit sekunder yang bermanfaat untuk mengobati penyakit (Rivai, 2020).



Ranti
(*Solanum nigrum* L.)



Deskripsi

Tanaman ranti merupakan tumbuhan semak yang memiliki kemampuan hidup yang tinggi. Tinggi tanaman ranti mencapai 1,5 m. Akar tunggang, memiliki warna putih kecoklatan. Daun ranti tunggal, berseling, berbentuk lonjong, berkelompok, dan tipe pertulangan menyirip. Bunga majemuk, lembayung, bewarna putih. Buah buni, bulat, terletak di tandan, bewarna hijau saat muda dan ungu kehitaman saat tua, buah berisi banyak biji. Buah ranti memiliki rasa renyah tetapi agak langu (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Solanales
Famili : Solanaceae
Genus : Solanum
Spesies : *Solanum nigrum* L.

Manfaat

Tanaman ranti merupakan tumbuhan semak yang memiliki kemampuan hidup yang tinggi. Tinggi tanaman ranti mencapai 1,5 m. Akar tunggang, memiliki warna putih kecoklatan. Daun ranti tunggal, berbentuk lonjong dan tipe pertulangan menyirip (Nadila, 2019).

Terna



Bandotan
(*Ageratum conizoides* L.)



Deskripsi

Bandotan merupakan tumbuhan terna semusim tumbuh tegak berkisar 30 - 90 cm serta bercabang dan memiliki system perakaran tunggang. Batang berambut panjang, dan berbentuk bulat. Daun tunggal, bertangkai, duduk daun berhadapan dan berseling, bangun daun bulat telur, dengan ujung daun runcing, pangkal tumpul, helaian daun bulat telur, tepi beringgit, panjang 1-10 cm, lebar 0,5-6 cm, bunga majemuk berkumpul 3 berbentuk cawan, buah berbentuk bulat dan kecil, biji kecil bewarna hitam, panjang bonggol bunga 6-8 mm. Buah hitam kecil (Kinho, 2011).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : *Ageratum*
Spesies : *Ageratum conizoides* L.

Manfaat

Bandotan memiliki banyak khasiat diantaranya terkandung senyawa alkaloid, saponin, tannin, flavanoid, dan glikosida, senyawa tersebut berfungsi sebagai antiinflamasi, obat kumur, dan antibakteri. Daun bandotan memiliki khasiat sebagai obat maag, sakit tenggorokan dan demam untuk mengobati sakit tersebut daun bendotan di tumbuk di peras lalu di beri tambahan madu, selain itu daun bendotan dapat di gunakan sebagai obat pendarahan saat luka dengan cara daun di tumbuk kemudian di tempelkan ke area yang terluka (Tambaru, 2017).



Jombang
(*Taraxacum Officinale*)



Deskripsi

Tanaman jombang merupakan tumbuhan tema menahun, tinggi tanaman 10-25 cm, seluruh tumbuhan mengandung cairan. Daun berkumpul membentuk roset akar, bagian pangkal rebah menutup tanah, daun tunggal berbentuk langset, sungsang, ujung runcing, pangkal menyempit, tepi bergerigi tidak teratur, panjang daun 6-15 cm dan lebar 2-3,5 cm. Bunga *Taraxacum Officinale* tunggal bertangkai panjang dan dilapisi rambut halus bewarna putih berkelamin dua. Mahkota bunga bewarna kuning. Buah berbentuk tabung bewarna putih. Akar panjang, tunggal dan bercabang (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : *Taraxacum*
Spesies : *Taraxacum Officinale*

Manfaat

Tanaman jombang memiliki kandungan senyawa taraxasterol, taraxacerin, taraxarol, kholine, inulin, peklin, asparagani, lutein violaxanthin, tannin, kalsium, silikon, sulfur, vitamin, dan karotenoid (Kurdi, 2010). Tanaman *Taraxacum Officinale* berkhasiat sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit anti radang, penurunan kadar gula darah, hepatoprotektor, anti oksidan dan juga diuretic (Widayanti, 2009).



Sintrong
(*Crassocephalum crepidioides*
(Benth.) S. Moore)



Deskripsi

Sintrong merupakan tumbuhan semusim sekulen, memiliki tinggi 30-150 cm, bercabang banyak. Batang berdaging tebal dengan cabang yang cukup kuat. Daun sintrong tersusun berseling-seling berbentuk bulat telur, menyirip dengan lekukan dalam, brgerigi kasar tidak teratur. Bunga bergerombobol di ujung batang dengan tangkai yang pendek, warna violet, biji berukuran kecil bewarna putih, dilengkapi dengan banyak rambut yang panjangnya 0,8-2 cm (Jannah, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : *Crassocephalum*
Spesies : *Crassocephalum crepidioides* (Benth.) S. Moore

Manfaat

Tanaman sintrong dapat digunakan sebagai pencegahan dan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit secara alami. Air dari daun sintrong yang dihaluskan dan direbus dapat menurunkan demam, pusing atau sakit kepala, radang amandel, dan gangguan pada perut (Karyati, 2018).

Perdu



Jalantir
(*Erigeron sumatrensis* Retz)



Deskripsi

Tanaman *Erigeron sumatrensis* Retz tergolong tumbuhan perdu tinggi bias mencapai 1-3 meter. Tumbuhan jalantir memiliki batang tegak, bulat, berbulu, dan bewarna hijau. Tumbuhan ini dapat tumbuh pada tempat yang memiliki iklim panas dan lembab (Karyati, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : *Erigeron*
Spesies : *Erigeron sumatrensis* Retz

Manfaat

Tanaman Tanaman jalantir dapat digunakan untuk mengobati nyeri akibat reumatik, memiliki efek sedatik, dan menyembuhkan luka, sehingga sekarang banyak digunakan sebagai bahan produk kosmetik (Karyati, 2018). Tanaman ini memiliki kandungan senyawa seskuiterpen, pentasiklik, alcohol, tannin, lakton, saponin, triterpene, dan polifenol yang dapat di gunakan sebagai pengobatan (Yolanda, 2020).



Tembelean
(*Lantana camara* L.)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Lamiales
Famili : Verbenaceae
Genus : Lantana
Spesies : *Lantana camara* L.

Deskripsi

Tembelean merupakan tanaman perdu memiliki system perkarangan tunggang, batang berkayu, bercabang, berambut, dan berduri. Daun tunggal, duduk daun berhadapan, berbentuk bulat telur, tepi daun bergerigi dan memiliki tekstur bulu kasar, pangkal tumpul, ujung runcing, tulang daun menyirip, permukaan atas berbulu kasar, permukaan bawah berbulu jarang. Bunga majemuk berwarna kuning, merah, dan merah muda, buah buni duri, bulat berukuran kecil, buah muda bewarna hijau dan matang bewarna hitam gelap. Jenis tumbuh tanaman *Lantana camara* L. secara alamiah dan daerah penyebarannya di dataran tinggi maupun datran rendah (Jannah, 2018).

Manfaat

Daun tembelean memiliki kandungan senyawa steroid dan flavanoid berkhasiat sebagai obat maag, obat luka, dan obat penyakit kuning. Daun tembelean untuk mengobati penyakit maag direbus lalu diminum, untuk mengobati luka daun di tumbuk dan di tempelkan pada luka luar, sedangkan penyakit kuning di tumbuk dip eras untuk mendapatkan sarinya lalu diminum (Tambaru, 2017).



Remek Daging
(*Excoecaria cochinchinensis*
Lour.)

Deskripsi

Tanaman remek daging merupakan tanaman perdu, batang berkayu, percabangan menggarbu, memiliki getah, bewarna hijau kecoklatan. Daun remek daging tunggal, berbentuk bulat telur sampai langset, permukaan atas bewarna hijau keunguan, permukaan bawah bewarna ungu. Bunga remek daging di ketiak daun dan di ujung batang. Buah kotak, bulat bewarna merah (Steenis, 2013).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Famili : Euphorbiaceae
Genus : *Excoecaria*
Spesies : *Excoecaria*
cochinchinensis Lour.

Manfaat

Tanaman remek daging digunakan sebagai untuk menyembuhkan penyakit. Bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat adalah daunnya. Tanaman ini memiliki kandungan senyawa diantaranya flavanoid, saponin, dan tannin, sehingga tanaman remek daging ini dapat di gunakan untuk menyembuhkan penyakit pendarahan (Kurdi, 2010).



Senduduk Ungu
(*Melastoma malabathricum* L.)



Deskripsi

Senduduk ungu merupakan tanaman perdu, bercabang banyak, berambut, dan bersisik, perakaran tunggang. Batang persegi, pada kulit batang berwarna ungu. Daun senduduk ungu tunggal, bertangkai, bangun daun bulat telur, tepi daun rata, panjang 2-20 cm, lebar 0,75-8,5 cm, kedua permukaan daun berbulu halus dan rapat, letak berhadapan berseling, pertulangan daun melengkung, ujung daun runcing dan pangkal daun membulat. Bunga *Melastoma malabathricum* L. berbenuk majemuk keluar diujung cabang berupa malai, terletak di ujung cabang, bunga berwarna ungu muda, dan berbunga sepanjang tahun. Buah buni, kulit buah berwarna coklat muda, buah matang akan merekah berwarna ungu tua kemerahan dan dapat dimakan, rasanya manis. Biji kecil berwarna coklat. (Ambri, 2016).

Manfaat

Senduduk ungu (*Melastoma malabathricum* L.) memiliki kandungan senyawa fitokimia yaitu saponin, flavanoid, dan tanin. Daun senduduk ungu dimanfaatkan sebagai obat untuk menyembuhkan sakit perut, batuk, penutup luka, dan sakit gigi pengolahannya dengan cara daun direbus untuk mengobati batuk, daun di kunyah untuk mengobati sakit perut, daun di tempelkan untuk penutup luka, untuk obat sakit gigi ditetesi dengan getahnya (Tambaru, 2017).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtales
Famili : Melastomataceae
Genus : *Melastoma*
Spesies : *Melastoma malabathricum* L.



Senduduk Bulu
(*Clidemia hirta* L.)



Deskripsi

Senduduk bulu merupakan tumbuhan yang hidup pada daerah hutan terbuka, habitus perdu dengan tinggi 0,5-2 m. Senduduk bulu berkayu, bulat, berbulu rapat/bersisik, percabangan simpodial. Daun senduduk bulu tunggal, berbentuk bulat telur, panjang 2-20 cm, lebar 1-8 cm, tepi daun rata, bewarna hijau. Bunga majemuk, kelopak bunga berlekatan, berbulu, benang sari 8-12, panjang $\pm$ 3 cm. Buah buni, berbentuk bulat telur, dan bewarna ungu (Ambri, 2016).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermathopyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtales
Famili : Melastomataceae
Genus : Clidemia
Spesies : *Clidemia hirta* L.

Manfaat

Tumbuhan senduduk bulu memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit. Tumbuhan ini memiliki kandungan senyawa flavanoid, saponin, tannin, dan steroid. Senyawa yang berada di senduduk bulu dapat mengobati penyakit bisul dan dapat mengobati luka dengan cara meremas daun senduduk bulu yang masih berusia muda kemudian di tempelkan di bagian yang terluka (Tuginah, 2020).



Jambu Biji
(*Psedium guajava* L.)



Deskripsi

Jambu biji merupakan tanaman perdu, tinggi tanaman 2-10 meter, bercabang banyak. Batang berkayu bulat, keras, kulit licin mengelupas, bercabang, bertangkai pendek, warna coklat kehijauan. Daun tunggal, berbentuk bulat telur, bertangkai pendek, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi daun rata, panjang 6-14 cm, lebar 3-6 cm, pertulangan menyirip, helaian daun berbentuk bulat telur agak jorong, pertulangan menyirip, warna daun hijau kekuningan. Bunga tunggal di ketiak daun, mahkota bunga bulat telur, panjang 1,5 cm, bewarna putih kekuningan. Buah buni, berbentuk bulat telur, bewarna putih kekuningan (Jannah, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermathopyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : Psedium
Spesies : *Psedium guajava* L.

Manfaat

Jambu biji memiliki berbagai kandungan senyawa yang di gunakan untuk mengobati penyakit, bagian yang di gunakan sebagai obat adalah daun dan buahnya. Jambu biji memiliki senyawa leukosianidin, zat semak, minyak atsiri, tri terpinoid, kursetin, asam arjunalot, resin, minyak lemak. Tanaman ini digunakan untuk menyembuhkan penyakit disentri dan diare (Kurdi, 2010).



Daun Krinyuh
(*Chromolaena odorata* L.)



Deskripsi

Daun krinyuh merupakan tanaman perdu memiliki system perakaran tunggang. Batang tumbuhan ini bulat dan berwarna ungu, batang cabang bebas, cabang lateral. Daun tunggal, berhadapan, lembek membrane, beludru puber, deltoid bulat telur, berbentuk langset, tepi bergerigi, warna daun hijau, pada saat muda daun berwarna keunguan, ujung daun meruncing, pakal daun runcing, dan pertulangan menjari. Akar memiliki system serat, tidak menembus luar 20-30 cm. Bunga majemuk, bongkol berwarna putih, terminal 20-60 kepala pada semua batang dan cabang, berbentuk tandan. Biji ringan dan berwarna hitam (Ambri, 2016).

Manfaat

Daun krinyuh memiliki kandungan senyawa flavanoid, digunakan untuk mengobati infeksi luka. Daun krinyuh juga dimanfaatkan sebagai obat pendarahan saat luka dan diabetes, dengan cara diremas – remas kemudian di tempelkan di luka tersebut. Daun krinyuh juga di gunakan untuk mengobati batuk dengan cara diseduh kemudian diminum (Tambaru, 2017).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : Chromolaena
Spesies : *Chromolaena odorata* L.



Kecubung
(*Datura metel L.*)



Deskripsi

Tanaman kecubung merupakan tanaman perdu berkayu berasal dari amerika, bentuk batang bengkok, tinggi tanaman mencapai 2 m. Percabangan membentang lebar kea rah satu sisi. Batang hijau atau keunguan. Daun berhadapan, berbentuk bulat bercakap, helaian daun bulat telur, sering dengan pangkal yang bersisi tidak sama dan ujung yang runcing. Bunga berdiri sendiri, panjang 12- 18 cm, bewarna putih berbentuk terompet, tangkai 1-3 cm, kelopak bertaju 5 runcing, berusuk kuat, taju di mahkotai suatu runcingan, benang sari bertatap pada ujung tabung, mahkota dan sebagai bingkai, berambut mengecil kebawah. Bakal buah beruang 4, pada puncak beruang 2. Buah duduk pada dasar bunga, berbentuk bola, dan berduri, memiliki biji yang banyak bewarna coklat, berbentuk bulat pipih (Steenis, 2013).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermathopyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Solanales
Famili : Solanaceae
Genus : Datura
Spesies : *Datura metel L.*

Manfaat

Tanaman kecubung memiliki kandungan senyawa yang dapat di gunakan untuk menyembuhkan penyakit diantaranya Alkaloid (skopolamina, hioslamin, atropina) dan Flavanoid. Klasiat tanaman kecubung ini dapat digunakan untuk spasmolitik, Antitusif, Analgesik, sehingga dapat bias di gunakan untuk mengobati penyakit, bengkak, kuping hopok, sembelit, ketombe, reumatik, dan terkilir (Kurdi, 2010)

Pohon



Pinus
(*Pinus merkusii*)



Deskripsi

Pinus merkusii merupakan tanaman monokotil, pinus memiliki stabiles jantan dan stabiles betina dalam satu pohon. Stabiles jantan memiliki ukuran lebih kecil dibandingkan dengan stabiles betina. Tanaman pinus memiliki tujuh bagian yaitu, akar, batang, tangkai, daun, bunga, buah dan biji. Daun pinus memipih seperti jarum dan berkelompok atau berupa sisik (Linggi, 2019).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Pinopsida
Ordo : Pinales
Famili : Pinaceae
Genus : Pinus
Spesies : *Pinus merkusii*

Manfaat

Pinus merkusii digunakan masyarakat sebagai obat tradisional dan dikembangkan di bidang farmasi seperti obat kapsul. Salah satu senyawa yang ada di pohon pinus adalah enzogenol yang dapat digunakan sebagai antioksidan yang diperoleh dari ekstrak kulit batang pinus (Arel, 2016).



Mara
(*Macaranga tanarius* L.)

Deskripsi

Tanaman mara (*Macaranga tanarius* L.) macarangga hidup di daerah yang kering dan lembab, macarangga dapat hidup pada kondisi yang variatif salah satunya macarangga hidup di hutan pinus. Tumbuhan ini mempunyai karakteristik memiliki 3 lobus, helaian daun tipis. Permukaan daun licin dan kasar, warna daun hijau, margo integer-repandus (Utama, 2012).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Euphorbiales
Famili : Euphorbiaceae
Genus : Macaranga
Spesies : *Macaranga tanarius* L.

Manfaat

Tanaman mara (*Macaranga tanarius* L.) memiliki kandungan senyawa flavanoid, stilbenoid, terpenoid, kumarin, dan steroid mara memiliki bioaktivitas sebagai antikanker, antimikroba, antidiabetes, dan antioksidan. Tanaman ini digunakan untuk mengobati obat diare, luka, dan batuk (Swandiny, 2017).



Kebak
(*Terminalia catappa* L.)



Deskripsi

Kebak *Terminalia catappa* L., bertajuk rinang dengan cabang – cabang yang tumbuh mendatar bertingkat – tingkat tinggi pohon mencapai 35 m. Daun lebar berbentuk bulat telur, dengan pangkal daun runcing, ujung daun lebih tumpul, tulang daun sejajar, tepi daun berombak. Buah muncul dari tajuk pohon. Pohon kebak dewasa banyak berbunga sepanjang tahun (Marjenah, 2018).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Myrtales
Famili : Combretaceae
Genus : Terminalia
Spesies : *Terminalia catappa* L.

Manfaat

Daun kebak memiliki banyak kandungan senyawa kimia diantaranya flavanoid, alkaloid, tannin, triterpenoid, steroid, resin, saponin, kuinon, dan fenolik. Khasiat dari daun kebak digunakan untuk menyembuhkan penyakit luar diantaranya sakit pinggang, keseleo, salah urat, kudis, kista, gatal-gatal, kulit yang mengelupas, dan luka nanah. ekstrak daun kebak juga di gunakan untuk penyakit dalam seperti diare, gangguan pada saluran pencernaan, gangguan pernapasan, menurunkan tekanan darah tinggi, insomnia dan kencing darah (Munira, 2018).



Puspa
(*Schima wallichii*)



Deskripsi

Tumbuhan puspa merupakan tumbuhan yang memiliki ketinggian mencapai 40 m dengan diameter 1,5 meter. Daun dan batang puspa yang masih muda memiliki warna kemerah-merahan. Panjang daun 7-24 cm, lebar 1,5-7 cm. Pada musim berbunga, bunga puspa akan gugur, bunga puspa berbentuk menyerupai bunga teh, petala bunga bagian luar berbentuk bulat telur, saat bunga masih kuncup, petala bunga bagian luar membungkus bunga. Buah puspa berbentuk kapsul keras dengan suatu celah di ujung, dimana biji yang bersayap dapat terbawa angin atau hujan (Setyawan, 2000).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Theales
Famili : Theaceae
Genus : Schima
Spesies : *Schima wallichii*

Manfaat

Daun puspa memiliki potensi sebagai obat herbal daun puspa mengandung aktivitas anti malaria. Kandungan senyawa kimia yang dimiliki kulit puspa yaitu flavanoid, tannin, saponin, triterpenoid, dan kuinon. Cara mengaplikasikan pengobatan luar daun puspa di tumbuk dan langsung dioleskan ke luka, pada bagian dalam daun direbus dan diminum air rebusan tersebut (Naemah, 2021).

Paku



Semanggi
(*Marsilea crenata*)



Deskripsi

Semanggi (*Marsilea crenata*) tergolong tumbuhan paku – pakuan yang sangat khas dengan bentuk daunnya. Daun semanggi memiliki bentuk menyerupai payung yang tersusun atas 4 kelopak anak daun yang berhadapan (Nurjanah, 2012). Bunga berukuran kecil keluar di ketiak daun, mahkota berbentuk corong bewarna kuning keputihan. Buah buni berbentuk lonjong, buah muda bewarna hijau sedangkan buah tua bewarna hitam (Kurdi, 2010).

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteridopsida
Ordo : Salviniales
Famili : Marsileaceae
Genus : Marsilea
Spesies : *Marsilea crenata*

Manfaat

Tumbuhan semanggi (*Marsilea crenata*) memiliki berbagai macam manfaat, sehingga seluruh bagian tumbuhan dapat digunakan sebagai obat. Kandungan senyawa yang dimiliki tanaman semanggi adalah terdapat minyak atsiri, saponin, dan zat samak. Tanaman semanggi dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit batuk dan asma (Kurdi, 2010).

PENUTUP

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai tumbuhan berkhasiat obat di kawasan hutan lindung Wonomulyo, Magetan yang berisikan 6 habitus yaitu herba, semak, terna, perdu, pohon, dan paku dengan 30 total spesies tanaman obat. Harapan penulis ensiklopedia ini dapat memberikan gambaran dan informasi data tanaman berkhasiat obat, memberikan produk bahan ajar berupa ensiklopedia tanaman obat yang mendukung proses pembelajaran, memberikan informasi bagi masyarakat tentang jenis tanaman obat, meningkatkan literasi sains bagi masyarakat tentang tanaman obat, dan menjadi bahan data untuk rujukan pengembangan penelitian selanjutnya.

Pokok bahasan dalam Ensiklopedia ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya mengenai isi dalam Ensiklopedia ini. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap banyak kepada para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya ensiklopedia ini. Semoga ensiklopedia ini bermanfaat dan membawa wawasan bagi orang yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat yang tidak jelas, kurang dimengerti, dan lugas. Sekian penutup dari kami semoga berkenan di hati dan kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya. Terimakasih.

GLOSARIUM

- Tandan Bunga** : Struktur atau rangkaian perbungaan yang terdiri atas bunga – bunga dan tangkainya
- Daun Tunggal** : Daun yang pada tangkainya hanya terdapat satu helai daun. Pohon yang memiliki daun tunggal tidak mungkin memiliki daun majemuk (pada se ranting daun)
- Daun Majemuk** : Pada suatu tangkai terdapat lebih dari satu helai daun
- Daun Penumpu** : Berupa dua helai lembaran daun yang kecil, terdapat pangkat tangkai daun berfungsi untuk melindungi kuncup yang masih muda
- Rimpang** : batang dari tumbuhan yang menjalar hingga ke akarnya
- Herba** : Tumbuhan berbunga dengan batang di atas permukaan tanah yang tidak berkayu
- Semak** : Jenis tumbuhan berumpun dengan batang pendek dan tinggi kurang lebih hingga 1,5 m
- Terna** : Tumbuhan berbatang lunak karena tidak membentuk kayu
- Perdu** : Tumbuhan berkayu yang memiliki beberapa batang yang bercabang dari dekat akarnya. Tinggi tumbuhan perdu dibawah 6 m
- Pohon** : Tumbuhan berkayu yang memiliki satu batang panjang dan beberapa cabang menyebar, dan membentuk sebuah tajuk.
- Flavanoid** : Membantu tubuh menyerap Vitamin C dengan baik
- Tanin** : Senyawa aktif metabolit sekunder yang mempunyai beberapa khasiat se bagai astrigen, anti diare, anti bakteri dan antioksidan.
- Antioksidan** : Melindungi sel-sel dari kerusakan akibat radikal bebas
- Saponin** : Salah satu senyawa bioaktif yang terdapat dalam tanaman. Saponin memiliki aktivitas yang luas seperti antibakteri, antifungi, kemampuan menurunkan kolesterol dalam darah, dan menghambat pertumbuhan sel tumor.

Steroid	: Golongan senyawa metabolit sekunder yang member nilai pengobatan pada suatu tumbuhan.
Antitusif	: Obat yang digunakan untuk mengurangi gejala batuk akibat berbagai sebab termasuk infeksi virus pada saluran napas atas
Terpenoid	: Merupakan senyawa pengatur tubuh, pigmen pembantu pada saat foto sintesis, dan pemberi bau wangi yang khas
Alkaloid	: Manfaat alkaloid untuk memacu system saraf, menaikkan atau menurunkan tekanan darah dan melawan infeksi mikroba
Fenolik	: Merupakan senyawa yang dihasilkan oleh tumbuhan sebagai respon ter hadap stress lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di dataran tinggi dieng.
- Amalia, D. R., Zaman, B., & Hadiwidodo, M. (2017). Pengaruh Jumlah Koloni Rumpuk Teki (*Cyperus Rotundus L.*) Pada Media Tanah Tpa Terhadap Penurunan Konsentrasi Bod Dan Cod Dalam Lindi (Studi Kasus Tpa Jatibarang – Semarang).
- Ambri, K., Afifuddin, Y., & Hafni, A. (2016). Eksplorasi Tumbuhan Obat pada Taman Nasional Gunung Leuser, Resort Sei Betung, Sumatera Utara (Exploration of Medical Plant in Gunung Leuser National Park, Sei Betung Resort, North Sumatera).*Peronema Forestry Science Journal*, 4(2), 1–14.
- Arel, A., Dira, & Setiawati, A. (2016). Isolasi Senyawa Utama Kulit Batang Tumbuhan Pinus Dari Ekstrak Etil Asetat. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(2), 27–35. <https://doi.org/10.20885/jif.vol12.iss2.art3>
- Dermiati, T., S, Y., & B, A. (2016). Efek ekstrak daun sendok (*Plantago major L.*) terhadap penurunan kadar glukosa tikus putih jantan hiperkolesterolemia Diabetes. *Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia Ke-50*, 2, 126–137.
- Falah, Faiqotul., Sayektiningsih, Tri., N. (2013). Keragaman jenis dan pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar hutan lindung gunung beratus, kalimantan timur. 1–18.
- Jannah, H., & Safnowandi. (2018). Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Desa Batu Mekar Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Bioscientist Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.938>
- Kalay, S., Bodhi, W., & Yamlean, P. V. Y. (2014). Interaksi Farmakokinetik Kombinasi Obat Parasetamol dan Fenilpropanolamin Hidroklorida Sebagai Obat Komponen Flu, Cahaya Cipta, Bandung. Stefany Kalay1), Widdhi Bodhi 1), Dan Paulina V.Y.Yamlean1), 3(3), 182–187.
- Karyati, & Adhi, M. A. (2018). Jenis-Jenis Tumbuhan Bawah di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.
- Kurdi, A. (2010). Tanaman Herbal Indonesia. Cara Mengolah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan, 165–166.

- Linggi, M., Ulum, S., & Darwis, D. (2019). Fabrikasi dan Karakterisasi Briket Limbah Buah Pinus dengan Perekat Limbah Kulit Pohon Pinus. *Gravitasi*, 18(2), 128–136. <https://doi.org/10.22487/gravitasi.v18i2.15076>
- Mahanani, A. U. (2015). Studi Potensi Gulma Sebagai Tanaman Obat di Kabupaten Jayawijaya. *Agrotek*, 4(7), 31–37. <https://doi.org/10.30862/agt.v4i7.589>
- Marjenah, & Ariyanto. (2018). Kesesuaian Jenis Yang Dapat Ditumpangsarikan Dengan Ketapang (*Terminalia Catappa* Linn.) Pada Beberapa Sistem Lahan Di Kalimantan Timur Dan Prospeknya Sebagai Hutan Tanaman. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 4(2), 57–70. <https://doi.org/10.20886/jped.2018.4.2>.
- Munira, Rasidah, Mellani, E., Zakiah, N., & Nasir, M. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Ketapang (*Terminalia catappa* L.) Warna Hijau dan Warna Merah serta Kombinasinya. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 1(2), 8–13. <https://doi.org/10.1143/JPSJ.75.023703>
- Nadila, D., Sobir, & Syukur, M. (2019). Keragaman Morfologi dan Kandungan Tanin pada Tanaman Leunca [*Solanum nigrum* (L.)]. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 47(1), 76–83. <https://doi.org/10.24831/jai.v47i1.19554>
- Naemah, D., & Pudjawati, E. D. (2021). Keragaman Tanaman Berkhasiat Obat Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Rantau. *Jurnal Hutan Tropis*, 9(1), 158. [Chttps://doi.org/10.20527/jht.v9i1.10490](https://doi.org/10.20527/jht.v9i1.10490)
- Nurjanah, Azka, A., & Abdullah, A. (2012). Aktivitas antioksidan dan komponen bioaktif semanggi air. *J. Inovasi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 152–158. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/2833>
- Nursiyah. (2013). Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo.
- Pelu, D. A. (2017). Tanaman Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) Asal Maluku. *Global Health Science*, 2(4), 394–397.

- Pelu, D. A. (2017). Tanaman Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl.) Asal Maluku. *Global Health Science*, 2(4), 394–397.
- Rivai, H., Azmel, S. N. F., & Yetti, R. D. (2020). Analisis Fitokimia Ramuan Obat Tradisional untuk Nyeri Haid: Baru Cina (*Artemisia vulgaris* (L.)). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16119.44965>
- Steenis, C.G.G.J. Van. 2013. *Flora. Jawa Timur : PT Balai Pustaka (Persero)*
- Prasetyorini, Rahmadini, A., & Utami, N. F. (2019). Uji Antibakteri Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura Procumbens* (Lour.) Merr.) Dan Daun Tapak Liman (*Elephantopus scaber* L.) Terhadap *Salmonella thypi*. *Ekologia*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.33751/ekol.v19i1.1662>
- Setyawan, A. D. (2000). Tumbuhan Epifit pada Tegakan Pohon *Schima wallichii* (D.C.) Korth. di Gunung Lawu. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d010103>
- Simatupang, I. S., PW, E. R., & Kurniatuhadi, R. (2019). Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Daun *Eryngium foetidum* L. Terhadap Pertumbuhan *Xeromyces* sp. secara *in vitro*. *Jurnal Protobiont*, 8(2), 88–93. <https://doi.org/10.26418/protobiont.v8i2.34056>
- Sutardi. (2016). Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 35(3), 121. <https://doi.org/10.21082/jp3.v35n3.2016.p121-130>
- Swandiny, G. F., Tamat, S. R., Darmawan, A., & Primahana, G. (2017). Studi Potensi Antioksidan , Antidiabetes dan Toksisitas dari Ekstrak. *Sainstech Farma*, 10(2), 1–8.
- Tambaru, E. (2017). Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 8(15), 7–13.
- Tambaru, E., Masniawati, A., & Tummuk, R. (2019). Jenis Tumbuhan Liar Familia Lamiaceae Berkhasiat Obat Di Hutan Kota Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar. *Jurnal Biologi Makassar*, 4(1), 77–87.

- Tuginah, Samitra, D., & Lokaria, E. (2020). Pengaruh Air Rebusan Daun Harendong Bulu (Clidemia Hirta) Terhadap Kadar Kolesterol Mencit (Mus Musculus). Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v3i1.972>
- Utama, A. P., Syamsuardi, & Arbain, A. (2012). Studi Morfometrik Daun Macaranga Thou. di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Morphometric study of Macaranga Thou. leaf at The Biological Education and Research Forest (HPPB). Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.), 1(1), 54–62.
- Widayanti, E., & Supriyati, N. (2009). Identifikasi Tanaman Jombang (Taraxacum Officinale) Yang Tumbuh Di Batu Malang. Jurnal Ilmiah Sains, 19(1), 41–45.
- Yolanda, D., Rahmah, L., Salamah, A. H., & Ramdhan, B. (2020). Peran generasi milenial di era teknologi 4.0 dalam mengungkap pemanfaatan potensi tanaman obat masyarakat Sukabumi pada masa pandemi. Prosiding Seminar ..., September, 454–460. <http://103.55.216.56/index.php/psb/article/view/16827>
- Yuniarni, U., Sunardi, C., & Minarti. (2013). Uji Antibakteri Ekstrak, Fraksi Air, Fraksi Etil Asetat dan Fraksi n-Heksan Daun Pecut Kuda (Stachytarpheta jamaicensis (L.) Vahl). Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology, 2(2), 49–59.

BIOGRAFI



Indah Rahmadiani, lahir di Magetan, 08 Desember 1998. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Rohman dan Ibu Yati. Menyelesaikan pendidikan di SDN Poncol 2, MTs Darul Ulum Poncol, dan SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP-Teknologi Jombang. Saat ini sedang menempuh S1 di Universitas PGRI Madiun mengambil program studi Pendidikan Biologi. Hobby penulis adalah di bidang olah raga, Badminton dan Volly. Selama di masa MTs dan SMA penulis aktif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah. Selain aktif dalam berkuliah, penulis juga aktif dalam berorganisasi. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan organisasi yang di ikuti oleh penulis, menjabat sebagai sekretaris umum. Selain itu penulis juga mengikuti UKM KIM (Karya Ilmiah Mahasiswa).



Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si. lahir di Ngawi, 15 Januari 1990. Menyelesaikan pendidikan di SDN Setono 3, SMPN 1 Jorogoro, SMAN 1 Jorogoro Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Menyelesaikan program S1 di Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Madiun lulus tahun 2011. Program S2 ditempuh pada Program Studi Biosain Universitas Sebelas Maret lulus tahun 2014. Saat ini sedang menempuh pendidikan doktoral di Universitas Negeri Malang. Saat ini penulis aktif di Program Studi Pendidikan Biologi dan Biro Kemahasiswaan Universitas PGRI Madiun.

Kepakaran dalam bidang pengajaran adalah pembelajaran zoologi vertebrata, Profesi pendidikan, pengembangan media pembelajran dan bahan ajar biologi. Penelitian dan publikasi selama 3 tahun terakhir diantara 1) Implementasi Green living berbasis scientific inquiry pada kinerja ilmiah mahasiswa. 2) Implementasi Metode Small Research Project Terhadap Prestasi dan Kemampuan Diseminasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Mata Kuliah Zoologi Vertebrata, 3) Pengembangan Modul Zoologi Vertebrata Terintegrasi Scientific Inquiry.

Selain aktif di bidang penelitian, penulis juga aktif dalam bidang pengabdian masyarakat. Hibah abdimas selama 3 tahun terakhir diantara 1) IbM Dusun Suweru Desa Kare dalam pengolahan kopi lokal. 2) Program Pengembangan Kewirausahaan Di Universitas PGRI Madiun Berbasis ICE (Innovative and Competitive Entrepreneurship). 3) Peningkatan produktivitas kelompok koperasi wanita desa hutan "Putri Jati Emas" melalui pembuatan vinyl handycraft dan houseware berbasis ekonomi kreatif. Penulis juga aktif dalam membimbing kegiatan kemahasiswaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa, Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia, Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara, Program Hibah Bina Desa, ONMIPA, pemilihan mahasiswa berprestasi, LKTI debat dan berbagai kegiatan mahasiswa lainnya.



Nurul Kusuma Dewi, S.Si., M.Sc lahir di Madiun, Jawa Timur. Dia menerima gelar Sarjana Sains dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya pada Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Master of Science dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta pada Fakultas Biologi. Pada tahun 2012,

ia memulai karirnya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Bidang minat yang ia tekuni adalah Ekologi, Biodiversitas, dan Biologi Konservasi. Mata kuliah yang diampu antara lain: Ekologi Umum, Ekologi Tumbuhan, dan Ekologi Hewan.

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti penulis antara lain: Pelatihan Metode Survei dan Pemantauan Dugong dan Habitat Lamun, R for Ecology and Environmental Monitoring workshop, serta Practical Training for Wildlife Census. Penulis juga pernah mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di Institut Teknologi Bandung (ITB) selama 3 bulan dan mendapatkan beasiswa non-degree Bridging Program di Tunghai University, Taichung, Taiwan. Penulis juga aktif pada organisasi profesi HPPBI (Himpunan Pendidik dan Peneliti Biologi Indonesia) dan PROFAUNA Indonesia, suatu organisasi independen non profit yang bergerak di bidang perlindungan hutan dan satwa liar.

Ensiklopedia Tanaman Obat Di Kawasan Hutan Lindung Wonomulyo, Magetan

Ensiklopedia Tanaman Obat Di Kawasan Hutan Lindung
Wonomulyo, Magetan berisi 19 famili tanaman obat dengan jumlah

total 33 spesies yang disertai dengan klasifikasi, deskripsi, dan manfaat dari tanaman obat tersebut. Ensiklopedia ini di kelompokkan menurut habitusnya dimana pada penelitian ini terdapat 6 habitus diantaranya herba, semak, terna, perdu, pohon, dan paku. Tumbuhan obat memiliki khasiat pada bagian tertentu seperti, daun, batang, akar, kulit, dan juga ekstraksinya sehingga dapat menyembuhkan penyakit ataupun mengurangi rasa sakit pada tubuh. Ensiklopedia ini bermanfaat dapat memberikan gambaran dan informasi data tumbuhan obat sehingga dapat digunakan sebagai produk bahan ajar berupa ensiklopedia tanaman obat yang mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik, memberikan informasi bagi masyarakat tentang jenis tanaman obat di kawasan hutan lindung Wonomulyo, Magetan, menjadi bahan data dan rujukan untuk pengembangan penelitiannya.

